18_Proceeding_Seminar_Nasional_Manajemen_2016,_FE_- _UNAND.pdf

by

Submission date: 21-May-2019 03:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 1133520994

File name: 18_Proceeding_Seminar_Nasional_Manajemen_2016,_FE_- _UNAND.pdf (4.98M)

Word count: 5678

Character count: 36061

ISBN : 978-602-60649-0-5

PROCEEDING

SEMINAR NASIONAL

**OPTIMASI INDUSTRI KREATIF
UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL
YANG BERKELANJUTAN**

**18 November 2016
Padang, Sumatera Barat**

SEMINAR NASIONAL

OPTIMASI INDUSTRI KREATIF UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL YANG BERKELANJUTAN

EDITOR:

Hafiz Rahman
Donard Games
M Fani Alfarisi
Dessy Kurnia Sari
Arief Prima Johan
Rebi Fara Handika

Seminar Nasional

SEMINAR NASIONAL

OPTIMASI INDUSTRI KREATIF UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI
NASIONAL YANG BERKELANJUTAN

Editor :

Hafiz Rahman, Donard Games, M Fani Alfarisi, Dessy Kurnia Sari,
Arief Prima Johan, Rebi Fara Handika

Penyunting :

Andalas University Press

Desain Sampul :

Pradana P. Sutopo

Tata Letak :

Alrahmah Handayani, Nia Ariyani Erlin, Kusuma Wardani,
Horry Indrayani, Elviza Rahmi, Tria Sutradara, Zulfinni Panduwinata

Dicetak dan diterbitkan oleh :

Andalas University Press
Jl. Situjuh No.1, Padang 25129
Telp/Faks. : 0751-27066, 38448
Cetakan Pertama Padang, Oktober 2016

Anggota :

Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (APPTI)
Ukuran buku : 17,5 x 24 cm

ISBN : 978-602-60649-0-5

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebahagian atau seluruh isi buku tanpa izin
tertulis dari penerbit.

Sambutan Rektor Universitas Andalas

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pertama-tama, saya mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME, atas limpahan berkah yang tiada henti diberikan. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan selamat datang kepada para peserta di Universitas Andalas. Kami sangat bangga atas partisipasi saudara dalam Seminar Nasional Jurusan Manajemen tahun 2016. Banyak dari anda yang datang dari berbagai daerah merupakan pengingat bagi kami atas arti penting kegiatan ini.

Kegiatan ini memfasilitasi interaksi penting antara para akademisi, praktisi dan pengambil keputusan. Banyak hasil kajian baik empiris maupun konseptual yang didiskusikan pada kegiatan ini. Besar harapan saya kita dapat mengambil banyak pelajaran dari proses dialektika akademik ini, yang meskipun hanya satu hari, saya yakin dapat menambah khasanah pikir dan pemahaman menjadi lebih luas. Selain itu, saya berharap, dari banyak artikel yang dipresentasikan dalam menginspirasi dan mendorong dalam melakukan tindakan yang lebih besar.

Kegiatan ini mengusung tema “Optimasi Industri Kreatif Untuk Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan”. Tema ini sangat relevan dengan salah satu prioritas Unand sebagai kampus yang mendorong pemberdayaan industri kreatif. Kami bergerak untuk tujuan pertumbuhan ekonomi melalui upaya mencetak wirausaha muda dan baru, serta melalui hasil penelitian yang berkontribusi terhadap peningkatan kondisi bisnis dan ekonomi.

Saya juga ingin menyampaikan selamat dan terima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi beserta semua panitia yang terlibat mempersiapkan seminar nasional ini. Kerja keras dan semangat saudara merupakan bukti komitmen kita untuk memberikan kontribusi peningkatan daya saing bangsa, dan sejalan dengan motto unand “demi kedjadjajaan bangsa”

Terakhir, saya kembali mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta, selamat berbagi pengetahuan.

**Universitas Andalas
Rektor**

**dto
Prof. Dr. Tafdil Husni, MBA**

Seminar Nasional

Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita sampaikan kepada Allah SWT atas limpahan karunia yang diberikan. Terselenggaranya acara Seminar Nasional ini adalah satu dari nikmat Nya sehingga kita bisa berkumpul dan berdiskusi bersama untuk meningkatkan khasanah keilmuan.

Pertama sekali saya ucapkan selamat datang kepada para peserta. Semoga kami dapat memberikan pelayanan terbaik kepada saudara sekalian, sehingga forum ini juga memberikan dampak *networking* berkelanjutan bagi kita semua. Saya juga berharap kedatangan saudara memberikan dampak besar dalam menginspirasi kami untuk melakukan hal yang lebih baik.

Sesuai dengan tema kegiatan yaitu, optimasi industri kreatif, kita memahami bahwa industri ini berperan vital dalam perekonomian. Kontribusi pendapatan dan serapan tenaga kerja yang tinggi telah menempatkan industri ini sebagai salah satu tulang punggung negara. Perannya juga meluas tidak hanya pada sektor formal tapi juga informal. Oleh karena itu, berbagai upaya perlu dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan keefektifan bisnis pada industri ini. Kajian dan hasil investigasi dari Bapak - Ibu sekalian merupakan kontribusi besar dari para akademisi untuk usaha tersebut. Saya yakin optimasi industri kreatif dapat ditingkatkan dan dicapai melalui kontribusi dari bidang keilmuan Bapak – Ibu.

Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Andalas juga memberikan prioritas yang besar dalam peran optimasi ini. Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi banyak ditekankan pada upaya pengembangan industri kreatif terutama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Para dosen kami telah melaksanakan kegiatan tersebut secara berkelanjutan sehingga dapat membantu pengusaha dan pengrajin lokal meningkatkan proses bisnis mereka.

Terakhir saya mengucapkan terimakasih kepada Ketua Jurusan Manajemen, panitia kegiatan baik dari dosen, karyawan dan mahasiswa yang telah bersusah payah mempersiapkan kegiatan ini. Semoga acara Seminar Nasional ini memberikan manfaat besar bagi kita semua, berkontribusi secara keilmuan, dan berkontribusi secara praktikal.

**Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
Dekan**

**dto
Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**

Sambutan Ketua Pelaksana

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pertama sekali saya mengucapkan syukur atas nikmat Allah SWT sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Rektor Universitas Andalas Prof. Dr. Tafdil Husni, MBA dan Dekan FE Unand Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si atas dukungan yang diberikan terhadap terselenggaranya kegiatan ini.

Acara ini diinisiasi atas tuntutan lingkungan yang semakin dinamis sehingga memberikan efek terhadap industri perusahaan berskala kecil. Persaingan yang tinggi semakin mempersulit ruang gerak industri perusahaan kecil untuk berkompetisi terutama dengan pemain besar. Industri kreatif dipandang sebagai salah satu senjata nasional. Indonesia yang memiliki kekayaan budaya baik kerajinan maupun *event* tradisi, ditambah lagi dengan potensi pariwisata yang telah mendapat pengakuan, harus menjadikan sektor ini sebagai sumber keunggulan bersaing.

Sebanyak 44 artikel akan dipresentasikan pada kegiatan ini. Kami telah mengelompokan artikel tersebut ke dalam beberapa bidang kajian yang relevan. Artikel yang diterima mendiskusikan beragam jenis isu dari setiap fungsi bisnis. Setiap kajian akan dipresentasikan pada forum kecil dengan para ahli pada bidang masing-masing. Pengkajian pada forum kecil tersebut akan menjadikan proses diskusi akan lebih fokus dan mendalam.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada panitia baik dosen dan mahasiswa, yang telah bekerja dan meluangkan waktu untuk pelaksanaan seminar nasional ini. Semoga proses persiapan kegiatan ini menjadi bagan pembelajaran bagi kita semua, dan diberikan pahala oleh Allah SWT, Tuhan YME.

Ketua Panitia

dto

Dr. Vera Pujani, SE, MM.Tech

Seminar Nasional

KOMITE PENASEHAT

Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MBA – Rektor Universitas Andalas

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si – Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

KEYNOTE SPEAKER

Irfan Wahid – Ketua Pokja Industri Ekonomi Kreatif Komite Ekonomi Industri Nasional (KEIN) RI

Yuliandre Darwis, Ph.D – Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)

Prof. Dr. Herri, SE, MBA – Guru Besar Fakultas Ekonomi

KETUA PELAKSANA

Dr. Vera Pujani, SE, MM.Tech

WAKIL KETUA

Arief Prima Johan, SE, M.Sc

BENDAHARA

Dr. Verinita, SE, M.Si

SEKRETARIS

Meuthia, SE, M.Sc

SCIENTIFIC COMMITTEE

Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MBA

Prof. Dr. Syukri Lukman, SE, M.Si

Prof. Dr. Herri, SE, MBA

Prof. Dr. Niki Lukviarman, SE, MBA

Prof. Dr. Eddy R. Rasyid, SE, M.Com

Prof. Dr. Anis Eliyana, SE, M.Si

Prof. Dr. Christantius Dwiatmadja, SE, ME, Ph.D

Prof. Togar M Simatupang, M.Tech, Ph.D

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si

Dr. Viverita, SE, MM

Dr. Siti Komariah, SE, M.Si

Dr. Rahmi Fahmy, SE, MBA

Dr. Ratni Prima Lita, SE, MM

Dr. Masyhuri Hamidi, SE, M.Si

Dr. Vera Pujani, SE, M.Tech

Dr. Yulia Hendri Yeni, SE, MT

Sari Lenggogeni, SE, MM, Ph.D

Dr. Verinita, SE, M.Si

Dr. Syafrizal, SE, ME

Hafiz Rahman, SE, MSBS, Ph.D

Pulau Pasumpahan (Survei pada Wisatawan Domestik) – Universitas Andalas

BIDANG KAJIAN MANAJEMEN KEUANGAN

- A Agus Salim, Yulistia, Novi Yanti, Sunreni** – Analisis Pemanfaatan Kredit Perbankan Dalam Meningkatkan Peran Pengusaha Kecil dan Menengah (Studi Pada PT. Bank Mandiri Cabang Padang) – Universitas Ekasakti
- F Felysa Dariahulvi, Venny Darlis** – Analisis Determinan Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris : Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia) – Universitas Andalas
- L Luluk Kholisah, Catur Anggi, Untara** – The Effect of Operating Cash Flow On Stock Price With Earning Persistence As Intervening Variable – STIE Nusa Megarkencan, Yogyakarta
- N Nafrizal** – Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2015) – Universitas Andalas
- Nidia Wulansari, Masyhuri Hamidi** – Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Assets, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Industri Tekstil yang Terdaftar pada BEI Periode 2010 – 2015) – Universitas Andalas
- S Silvia Cahayani Lase, Laela Susdiani** – Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan S1 Berpenghasilan Sendiri di Universitas Andalas – Universitas Andalas
- Syukra Yunanda, Sari Surya** – Analisis Pengaruh Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Guru SD di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat – Universitas Andalas
- Y Yosi Mardoni, Nurul Huda, Novarini** – Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Wakaf Di Kota Bogor – Universitas Terbuka, Universitas Yarsi, STIE Muhammadiyah Jakarta

BIDANG KAJIAN MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA DAN PERILAKU ORGANISASI

- A Achmad Kautsar, Nadia Asandimitra Haryono** – Pengaruh Karakteristik Bisnis Dan Karakteristik Pengusaha Terhadap Keberhasilan Pengelolaan UKM Mahasiswa FE UNESA – Universitas Negeri Surabaya
- Agung Indra Pranata, Yuliharsi** – Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Premier Basko Hotel Padang – Universitas Andalas

**Analisis Pemanfaatan Kredit Perbankan Dalam Meningkatkan Peran
Pengusaha Kecil dan Menengah
(Studi Kasus PT. Bank Mandiri Cabang Padang)**

Agussalim
Universitas Ekasakti Padang
agussikki@yahoo.com

Yulistia
Universitas Ekasakti Padang
yulistia.adrian@outlook.co.id

Novi Yanti
Universitas Ekasakti Padang
via_pdg@yahoo.com

Sunreni
Universitas Ekasakti Padang
sunreni.semm@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk melihat peran pemerintah terhadap pengembangan dunia usaha nasional termasuk pengusaha kecil mendapat prioritas dan perhatian yang cukup besar, terutama di bidang perkreditan perbankan. Karena perbankan dianggap mampu untuk mendorong memperlancar proses produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan yang memiliki peranan yang sangat strategis dituntut untuk dapat lebih berperan aktif dalam upaya peningkatan peran para pengusaha kecil dan menengah. Peran yang strategis tersebut disebabkan karena fungsi utama suatu bank adalah sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang berdasarkan demokrasi ekonomi dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dengan upaya meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Masalahnya sekarang, bagaimana perbankan sebagai agent of development berperan dalam upaya pengembangan usaha khususnya bagi para pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang melalui pengalangan dana masyarakat dalam bentuk Kredit Usaha Kecil (KUK) yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Padang. Dari hasil analisa di peroleh Kredit yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang mempunyai peranan yang sangat berarti dalam meningkatkan usaha kecil dan menengah sedangkan dari hasil analisis korelasi yang diperoleh menunjukan bahwa kredit usaha kecil yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang kepada pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang sangat berpengaruh dan signifikan dalam meningkatkan pendapatan para pengusaha.

Kata Kunci : Pemanfaatan kredit perbankan, KUK, jaminan kredit, pengusaha kecil dan menengah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilaksanakan merupakan suatu proses panjang yang melalui tahapan-tahapan yang terarah untuk mencapai tujuan yang mengubah keadaan masyarakat secara keseluruhan dari keadaan sekarang kepada keadaan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan perkembangan sektor ekonomi yang semakin cepat bergerak, baik secara nasional maupun secara internasional. Perkembangan sektor ekonomi ini bergerak berdasarkan isu-isu pembangunan secara global, seperti isu pertumbuhan ekonomi, tinggal landas, pemerataan pembangunan, pemberantasan kemiskinan, deregulasi, inflasi dan sebagainya.

Pembangunan daerah adalah merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan secara makro dalam skala nasional. Hal ini membawa konsekuensi pada perencanaan pembangunan nasional yang secara praktis harus memperhatikan dan mengikutsertakan analisis daerah dalam konstalasi pembangunan yang dilakukan dan direncanakan oleh pemerintah pada gilirannya harus mampu menumbuhkan potensi ekonomi daerah. Adanya proses penumbuhan potensi ekonomi atau potensi pembangunan di daerah jelas akan memberi kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan daerah itu sendiri dalam lingkup mikro, maupun bagi kelangsungan momentum pembangunan nasional dalam skala makro.

Relevansinya, pembangunan daerah dan investasi daerah memiliki keterkaitan yang positif, dimana kegiatan investasi produktif yang dilakukan di daerah secara langsung akan menunjang besarnya tingkat dinamika pembangunan daerah. Oleh karena itu, maka seluruh dana dan daya harus dapat digali baik dari sektor pemerintah maupun sektor non pemerintah, baik yang berasal dari daerah maupun yang berasal dari luar daerah. Pemanfaatan dana-dana pembangunan tersebut, dilakukan dengan berbagai kebijakan dan langkah-langkah yang membimbing dan meningkatkan kemampuan swasta, terutama untuk usaha kecil dan menengah.

Guna lebih mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta memperluas kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja, maka pembangunan dunia usaha perlu lebih ditingkatkan termasuk didalamnya para pengusaha kecil dan Menengah yang merupakan golongan mayoritas pengusaha di Indonesia.

8

Pengusaha kecil, termasuk pengusaha informal dan tradisional perlu terus dibina guna meningkatkan kemampuan usaha dan pemasaran dalam rangka mengembangkan kewiraswastaan. Sejalan dengan itu, maka perlu disediakan secara memadai berbagai kemudahan dan bantuan seperti kredit dan permodalan

Perhatian pemerintah terhadap pengembangan dunia usaha nasional termasuk pengusaha kecil mendapat prioritas yang cukup besar, terutama di bidang perkreditan perbankan. Karena perbankan dianggap mampu untuk mendorong memperlancar proses produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Oleh Karena itu, perbankan yang memiliki peranan yang sangat strategis dituntut untuk dapat lebih berperan aktif dalam upaya peningkatan peran para pengusaha kecil dan menengah. Peran yang strategis tersebut disebabkan karena fungsi utama suatu bank adalah sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang berdasarkan demokrasi ekonomi dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dengan upaya meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam mengembangkan usahanya selain perlu dana juga membutuhkan adanya bimbingan dalam pengelolaan manajemen agar UMKM bisa berkembang dan mampu untuk memenuhi kewajiban bagi UMKM yang punya pinjaman ke Bank.

Masalahnya sekarang, bagaimana perbankan sebagai agent of development berperan dalam upaya pengembangan usaha khususnya bagi para pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang melalui pengarahannya dana masyarakat dalam bentuk Kredit Usaha Kecil (KUK) yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Padang.

Mengacu pada latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul:
Analisis Pemanfaatan Kredit Perbankan Dalam Meningkatkan Peran Pengusaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Padang).

Perumusan Masalah

- Berapa besar kontribusi kredit perbankan dalam meningkatkan peran pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang.
- Apakah kredit usaha kecil (KUK) yang disalurkan oleh perbankan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang.

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi kredit perbankan dalam meningkatkan peran pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang.
- b. Untuk mengetahui apakah kredit usaha kecil berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang.

Outcome Penelitian

Melalui analisis ini diharapkan terciptanya lembaga pembiayaan yang mendukung pengembangan UMKM dalam bentuk penyaluran dana KUK

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kredit

Pemberian kredit merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh sebuah bank. Istilah "kredit" berasal dari Bahasa Yunani "*credere*" yang berarti "kepercayaan" (*truth* atau *faith*). Kata *credere* berasal dari Bahasa Latin "*credo*" yang berarti "aku percaya", yang merupakan kombinasi dari Bahasa Sansekerta "cred" yang berarti "kepercayaan" dan Bahasa Latin "do" yang berarti "saya tempatkan". Maka memperoleh kredit berarti memperoleh kepercayaan.

Oleh karena itu, dasar dari kredit ialah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan.

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 14 Tahun 1967, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kredit yang diberikan didasarkan atas kepercayaan, sehingga pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan debitur dengan suatu janji untuk membayarnya di suatu waktu yang akan datang. Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang dapat diukur nilainya.

Pemberian fasilitas kredit memiliki fungsi pokok yaitu untuk meningkatkan daya guna uang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan peredaran barang, sebagai alat stabilitas ekonomi, meningkatkan

kegairahan berusaha, meningkatkan pemerataan pendapatan, dan meningkatkan hubungan internasional.

Sedangkan tujuan dari pemberian kredit tidak akan terlepas dari misi bank, yaitu mencari keuntungan dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah, membantu usaha nasabah, dan membantu pemerintah.

Pengertian Usaha Micro dan Kecil

Hampir semua orang pernah mendengar istilah Usaha Mikro dan Kecil (UMK), namun mungkin hanya sedikit orang yang paham maksud kata tersebut dengan satu kesamaan pandangan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan instansi-instansi pemerintah sendiri memiliki perbedaan cara dalam pengklasifikasiannya.

Ada beberapa definisi yang menerangkan tentang arti Usaha Mikro. Menurut Departemen Perindustrian UMK didefinisikan sebagai perusahaan yang dimiliki oleh Warga Negara Indonesia (WNI), memiliki total asset tidak lebih dari Rp 600 juta (diluar area perumahan dan perkebunan). Definisi yang digunakan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) lebih mengarah pada skala usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap. Usaha kecil menggunakan kurang dari lima orang karyawan, sedangkan usaha skala menengah menyerap antara 5-19 tenaga kerja.

Menurut Kasmir (2005 : 2), bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Kredit Usaha Kecil

Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Beberapa perang strategis UMKM menurut Bank Indonesia antara lain jumlahnya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau. Dalam posisi strategis tersebut, pada sisi lain UMKM masih menghadapi banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan dan mengembangkan aktivitas usahanya. Sebenarnya masalah dan kendala yang dihadapi masih bersifat klasik yang selama ini telah sering diungkapkan, antara lain manajemen, permodalan, teknologi,

bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan, serta kemitraan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) merupakan program yang termasuk dalam Kelompok Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro dan Kecil. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil.

KUK adalah skema kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif yang usahanya layak (feasible) namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan (belum bankable). KUK merupakan program pemberian kredit atau pembiayaan dengan nilai dibawah 5 (lima) juta rupiah dengan pola penjaminan oleh pemerintah dengan besarnya coverage penjaminan maksimal 70% dari plafon kredit, lembaga penjaminnya adalah PT. Jamkrindo dan PT. Askrindo. Sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUK diberikan dalam rangka meningkatkan akses Usaha Mikro Kecil Menengah dan koperasi (UMKMK) pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. KUK disalurkan oleh 6 bank pelaksana yaitu Mandiri, BRI, BNI, Bukopin, BTN, dan Bank Syariah Mandiri (BSM).

Peran Bank dalam Upaya Mengembangkan UMKM

Lembaga perbankan mempunyai peran yang penting bagi setiap perusahaan baik untuk memenuhi kebutuhan modal atau dana untuk menunjang kegiatan usaha, juga mempunyai peranan penting bagi perusahaan khususnya bagi perusahaan kecil atau usaha kecil. Usaha kecil mempunyai salah satu kelemahan kurang tertibnya dalam melakukan pencatatan dan lemah dalam manajemen. Kelemahan ini dapat membawa dampak terhadap penggunaan dana perusahaan tidak terkendali. Untuk menghindari pemborosan penggunaan dapat memanfaatkan untuk mengontrol penggunaan dana yaitu dengan menyimpan uang ke bank. Setiap mendapatkan uang segera dimasukkan ke bank sebelum digunakan dengan demikian penggunaan uang dapat sedikit terkontrol dalam penggunaannya.

Bagi lembaga perbankan untuk saling memberikan keuntungan kedua belah pihak, pihak bank dapat membantu untuk melakukan pembinaan dalam melakukan pencatatan yang baik sehingga penggunaan dana dapat terkontrol dan dapat membuat rencana kas yang membawa dampak usaha kecil tersebut dapat membuat rencana untuk

melakukan pengembangan. Dengan pembinaan dan pelatihan yang dilakukan bank terhadap UMKM akan dapat membiasakan pelaku UMKM untuk tertib administrasi dan ini dapat digunakan untuk meyakinkan pihak bank untuk memberikan kredit.

Dengan keberhasilan usaha kecil dalam mengembangkan usaha secara otomatis juga akan memberikan keuntungan bagi bank yang membinanya, keuntungan tersebut lancarnya pembayaran kredit maupun bunga dan setiap kebutuhan dana untuk pengembangan usaha kecil yang dibinanya akan melakukan pemilihan bank telah membantunya.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

- a. Library Research, mendata/mengumpulkan informasi teoritis yang berhubungan dengan kredit usaha kecil.
- b. Field Research, wawancara langsung pada kepala bagian/pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian ini.

Analisa dari variabel yang digunakan adalah analisa kualitatif dan analisa kuantitatif. Analisa kualitatif bersumber dari data hasil wawancara dari beberapa pengusaha skala kecil dan menengah yang dibiayai oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Padang serta dari sumber-sumber lain yang layak dipercaya. Data dan Informasi yang berhasil dikumpulkan kemudian dibandingkan dengan data sejenis dan dianalisa. Sedangkan analisa kuantitatif dilakukan dengan melakukan identifikasi terhadap 2 (dua) variabel, yaitu: variabel tak bebas (Y) merupakan jumlah pendapatan pengusaha kecil dan variabel bebas (X) yaitu merupakan jumlah kredit yang disalurkan oleh Bank Mandiri Cab. Padang kepada pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang.

Variabel bebas (X) diharapkan berpengaruh dan berhubungan secara signifikan terhadap variabel tak bebas (Y). Kedua variabel yang dimaksud adalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan merupakan tolok ukur dari keberhasilan suatu operasional usaha. Apabila pendapatan yang diperoleh besar dan cukup, maka pihak pengusaha mempunyai harapan yang cerah dimasa-masa yang akan datang. Pendapatan pengusaha kecil dan menengah disimbolkan dengan variabel tak bebas (Y) dalam periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2015, dalam rupiah.

- b. Kredit merupakan modal yang digunakan oleh pengusaha kecil dan menengah yang disalurkan oleh lembaga perbankan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya sumber permodalan yang akan digunakan oleh para pengusaha kecil yang tentunya dapat dikelola secara profesional agar dapat memperoleh pendapatan kepada pemakai jasa.
- Kredit usaha kecil dan menengah disimbolkan dengan variabel bebas (X) dalam periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2015, dalam rupiah.

Metode Pengujian Hipotesis

- Diduga, bahwa kontribusi kredit perbankan sangat berperan dalam meningkatkan peran pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang.
- Diduga, bahwa kredit usaha kecil yang disalurkan oleh perbankan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu :

- Analisis Deskriptif

Analisis ini memberikan gambaran tentang karakteristik tertentu dari data yang telah dikumpulkan. Data tersebut akan dianalisis sehingga menghasilkan gambaran mengenai seberapa besar pemanfaatan kredit perbankan yang disalurkan oleh Bank Mandiri Cab. Padang dalam meningkatkan usaha pengusaha kecil dan menengah.

- Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan linear antara satu variable predictor

Untuk menjawab permasalahan pertama dan untuk menguji hipotesis pertama, digunakan rumus kontribusi sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Disalurkan Kepada Pengusaha Kecil Di Kotamadya Padang}}{\text{Jumlah Kredit Yang Disalurkan Kepada Seluruh Pengusaha Di Kotamadya Padang}} \times 100\%$$

(lihat Agussalim M., 2016)

Sedangkan untuk menjawab permasalahan kedua dan untuk menguji hipotesis kedua, penulis menggunakan analisa regresi dan korelasi antara jumlah kredit usaha kecil yang digunakan oleh pengusaha kecil dan menengah (variabel bebas atau variable X) dengan jumlah pendapatan pengusaha kecil dan menengah (variabel tidak bebas atau variable Y). Besarnya pengaruh dan hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) yang diukur dengan besar kecilnya koefisien korelasi dan koefisien arah (koefisien parameter) regresi (b) dengan menggunakan persamaan garis regresi linier sederhana, sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

dimana :

X adalah jumlah kredit yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Padang kepada pengusaha kecil dan menengah

Y adalah jumlah pendapatan pengusaha kecil dan menengah

Koefisien parameter regresi diatas dapat dihitung melalui rumus matriks sebagai berikut :

$$\begin{bmatrix} a \\ b \end{bmatrix} = \frac{1}{\begin{vmatrix} N & \sum X \\ \sum X & \sum X^2 \end{vmatrix}} adj \begin{bmatrix} N & \sum X \\ \sum X & \sum X^2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \sum Y \\ \sum XY \end{bmatrix}$$

(lihat Sudjana, 1991)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berhubungan secara signifikan terhadap variabel tak bebas (Y), maka dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membanding-kan antara t-hitung dengan rumus :

$$t_{\text{-hitung}} = \frac{b}{S_b}$$

dimana :

1. Jika $t_{\text{-hitung}} \geq t_{\text{-tabel}}$, maka hipotesa Nol (H_0) ditolak dan Hipotesa alternatif (H_A) diterima, dan sebaliknya.
2. Jika $t_{\text{-hitung}} < t_{\text{-tabel}}$, maka hipotesa Nol (H_0) diterima dan Hipotesa alternatif (H_A) ditolak.

Untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai kuat atau lemahnya korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y), maka digunakan koefisien korelasi dengan rumus berikut :

$$r_{yx} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N\sum Y^2 - (\sum X)^2][N\sum X^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(lihat Sudjana, 1991)

Terdapat atau tidak terdapatnya korelasi (pengaruh) di atas, maka digunakan ketentuan dari korelasi yang berdistribusi dari negatif 1 ($r_{yx} = -1$) hingga positif 1 ($r_{yx} = 1$) atau $(-1 < r_{yx} < 1)$. Jika $r_{yx} = 0$, maka tidak terdapat korelasi (pengaruh) sedangkan korelasi $r_{yx} = \pm 1$, maka berarti terdapat korelasi (pengaruh) baik pengaruh sempurna positif maupun pengaruh sempurna negatif. Jika $r_{yx} > 0$, maka kedua variabel mempunyai korelasi positif dan jika $r_{yx} < 0$, maka kedua variabel mempunyai korelasi negatif.

Sifat pengaruhnya (korelasi) dapat ditentukan dengan besarnya nilai korelasi tersebut berdasarkan asumsi sebagai berikut :

- Apabila nilai korelasi berdistribusi antara $\pm 0,75 < r \leq \pm 0,99$ maka antara variabel x terhadap variabel y menunjukkan pengaruh yang sangat kuat.
- Apabila nilai korelasi berdistribusi antara $\pm 0,5 < r \leq \pm 0,75$ maka antara variabel x terhadap variabel x menunjukkan pengaruh yang kuat.
- Apabila nilai korelasi berdistribusi antara $\pm 0,25 < r \leq \pm 0,50$ maka antara variabel x terhadap variabel y menunjukkan pengaruh yang lemah.
- Apabila nilai korelasi berdistribusi antara $\pm 0,01 \leq r \leq \pm 0,25$ maka antara variabel x terhadap variabel y menunjukkan pengaruh yang sangat lemah.

Sedangkan untuk menguji hipotesa tentang ada atau tidak adanya korelasi (pengaruh) nyata dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) dari rumus korelasi diatas, maka dilakukan pengujian hipotesis korelasi dengan memperbandingkan t-hitung dengan t-tabel. Nilai t-hitung dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r_{yx} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_{yx}^2}}$$

(lihat Sudjana, 1991)

dimana :

1. Jika t-hitung $\geq$ t-tabel, maka hipotesa Nol (H_0) ditolak dan Hipotesa alternatif (H_A) diterima, dan sebaliknya.

2. ¹ Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka hipotesa Nol (H_0) diterima dan Hipotesa alternatif (H_A) ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perkembangan Perkreditan

Perkreditan merupakan salah satu sisi kegiatan perbankan. Kredit adalah merupakan kemampuan untuk melaksana-kan suatu pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan atau ditanggguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

Kegiatan perkreditan atau penyaluran dana memerlukan keahlian tersendiri, bilamana terjadi kesalahan antisipasi akibatnya dapat membahayakan kegiatan perbankan misalnya terjadi kredit macet, hal ini tidak berarti dunia perbankan harus menciutkan penyaluran dananya. Karena penyaluran dana ke sektor-sektor ekonomi sangat besar peranannya dalam upaya mendorong dunia usaha untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi.

Adapun posisi pinjaman yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang kepada UMKM yang ada di Kota Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 : Posisi Pinjaman yang disalurkan oleh PT.Bank Mandiri Cabang Padang Kepada UKM-UKM yang ada di Kota Padang Tahun 2010-2011 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	UKM	
	Nilai	%
2010	3.681	
		152
2011	9.269	
		16
2012	10.768	
		57
2013	16.916	
		(13)
2014	14.712	
		(57)
2015	6.290	
Rata-rata		31%

Sumber : PT. Bank Mandiri Cabang Padang, 2016

Dari table 1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah kredit yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang dari tahun 2010 sampai tahun 2015 sangat berfluktuasi. Persentase penyaluran kredit yang paling besar kenaikannya terjadi pada tahun 2011, yaitu sebesar 152%, sedangkan penurunan yang sangat mengkhawatirkan terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 57 %.

Perkembangan Jumlah Nasabah dan KUKM

Untuk melihaperkembangan penyaluran kredit bagi PT. Bank Mandiri Cabang Padang kepada pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang, disajikan pada dalam tabel berikut:

Tabel 2 : Perkembangan KUKM & Jumlah Nasabahnya Pada PT.Bank Mandiri Cabang Padang Tahun 2010 – 2015

Tahun	Jumlah Nasabah		KUKM	
	Orang	%	Nilai (dalam jutaan Rp)	%
2010	184	71	3.681	152
2011	315	22	9.269	16
2012	384	26	10.768	57
2013	484	(22)	16.916	(13)
2014	376	(47)	14.712	(57)
2015	199		6.290	
Rata-rata	10%		31%	

Sumber : PT. Bank Mandiri Cabang Padang, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah dari tahun 2010 sampai tahun 2013 selalu bertambah setiap tahunnya, sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 sangat mengkhawatirkan karena jumlah nasabah sudah mulai berkurang dari tahun yang sebelumnya. Dengan bertambah atau berkurangnya jumlah nasabah otomatis akan mempengaruhi besar kecilnya penyaluran kredit yang diberikan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang.

Hal ini bisa terlihat ketika terjadi kenaikan jumlah nasabah dari tahun 2010 sampai dengan 2013 jumlah kredit yang disalurkan juga mengalami kenaikan pada tahun yang bersangkutan. Begitu juga ketika terjadi penurunan jumlah nasabah pada tahun 2014 dan 2015 maka jumlah kredit yang disalurkan juga mengalami penurunan pada tahun yang bersangkutan.

Perkembangan Jumlah Nasabah & Pendapatan UKM

Untuk melihat lebih jauh mengenai perkembangan jumlah nasabah PT. Bank Mandiri Cabang Padang dan pendapatan pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang, disajikan dalam table berikut :

Tabel 3 : Perkembangan Jumlah Nasabah UKM PT. Bank Mandiri Cabang Padang dan Pendapatan Pengusaha UKM Tahun 2010 – 2015

Tahun	Jumlah Nasabah		Pendapatan UKM	
	Orang	%	Nilai (dalam jutaan Rp)	%
2010	184	71	11.430	331
2011	315	22	49.271	16
2012	384	26	57.103	78
2013	484	(22)	101.851	(33)
2014	376	(47)	67.985	(78)
2015	199		15.271	
Rata-rata	10%		63%	

Sumber : PT. Bank Mandiri Cabang Padang, 2016

Tabel diatas dapat dilihat, dengan berkurang atau bertambahnya jumlah nasabah maka secara otomatis pendapatan juga berubah. Seperti yang terlihat pada tahun 2010 sampai tahun 2013 jumlah nasabah bertambah maka jumlah pendapatan nasabah juga bertambah, dan pada tahun 2014 sampai 2015 jumlah nasabah berkurang maka pendapatan pada tahun yang bersangkutan juga berkurang atau terjadi penurunan.

Analisis dan Pembahasan Masalah

Pengaruh Kredit Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Pendapatan Pengusaha Di Kota Padang

Upaya untuk meningkatkan peran pengusaha kecil dan menengah ini mengalami berbagai kendala, baik intern maupun ekstern. Kendala Intern adalah lemahnya struktur permodalan serta terbatasnya akses terhadap sumber pembiayaan. Selain itu kendala utama adalah kualitas sumberdaya manusia pengusaha yang masih rendah. Sehingga mengakibatkan timbulnya kendala lain yang lebih spesifik, antara lain lemahnya pengusaha tersebut dalam akses pasar, penguasaan teknologi, lemahnya organisasi dan manajemen serta terbatasnya jaringan usaha dan kerjasama dengan pelaku ekonomi

lainnya. Sedangkan Kendala ekstern yang dihadapi adalah akses sarana dan prasarana ekonomi yang belum memadai, iklim usaha yang kurang kondusif karena masih adanya persaingan yang kurang sehat serta pola pembinaan yang belum terpadu.

Pola pembiayaan dengan prosedur yang mudah dan persyaratan ringan dimaksudkan untuk meningkatkan akses pengusaha kecil dan menengah terhadap sumberdaya modal dan diharapkan akan mampu dimanfaatkan dalam mengembangkan usahanya untuk dapat lebih maju dan berkembang.

Untuk mengetahui lebih jauh pengaruh kredit perbankan dalam meningkatkan peran usaha kecil dan menengah di Kota Padang, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana antara jumlah kredit usaha kecil yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang terhadap tingkat pendapatan pengusaha kecil dan menengah selama 6 tahun. Adapun hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 19 didapatkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = -17,32 + 6,6X_1$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) = - 17,32 yang memberikan arti bahwa kalau modal pengusaha kecil dan menengah tanpa diperoleh dukungan dari kredit usaha kecil ($X=0$) dari PT. Bank Mandiri Cabang Padang, maka pendapatan pengusaha kecil dan Menengah (Y) diperkirakan berkurang sebesar Rp. 17,32 milyar
2. Nilai koefisien regresi (b) adalah 6,6 artinya setiap pertambahan Rp 1 juta kredit usaha kecil yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang (X), maka akan menyebabkan pendapatan pengusaha kecil dan menengah pertahun (Y) bertambah sebesar Rp. 6,6 milyar.

Selanjutnya besarnya hubungan antara variabel Y dengan variabel X, ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi. Hasil analisis koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.
Hasil Analisis Korelasi Serempak
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,970(a)	,940	,896	3,439

a. Predictors: (Constant), Kredit UKM

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : data hasil olahan SPSS

Nilai koefisien korelasi (r_{YX}) sebesar 0,970 adalah positif dan sangat kuat, maka dapat diartikan bahwa kredit usaha kecil (X) yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap besarnya pendapatan pengusaha kecil dan menengah (Y) di Kota Padang setiap tahunnya.

Sementara nilai r_{YX}^2 sebesar 0,940, artinya koefisien determinasi (koefisien penentu) yang dapat dijelaskan oleh persamaan garis regresi linier sederhana sebesar $r_{YX}^2 = 0,940$ atau 94%. Atau besarnya variasi perubahan pendapatan pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang pertahun (Y) yang diakibatkan oleh variasi perubahan kredit usaha kecil yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang (X) adalah sebesar 94%, sedangkan 6% lainnya dipengaruhi oleh variasi perubahan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (uji t)

Selanjutnya untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kredit usaha kecil terhadap pendapatan pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang, maka digunakan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil pengolahan data menunjukkan nilai t hitung sebesar $7,92 > t_{\text{tabel}} \{0,05/2(6-2)\}$ yaitu sebesar 2,57, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat keyakinan 95 %, artinya bahwa kredit usaha kecil (X) yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil dan menengah setiap tahunnya (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis diatas tentang Pengaruh Kredit Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Pendapatan Pengusaha Di Kota Padang, Maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Komitmen perbankan dalam pembangunan usaha kecil dan menengah telah dilaksanakan sejak tahun 1983 melalui penyaluran kredit program seperti kredit usaha kecil (KUK). Dilihat dari sasaran penggunaannya jumlah kredit yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang mengalami kecenderungan perubahan yang mengarah ke peranan kredit usaha kecil yang semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi (share) kredit usaha kecil yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang kepada pengusaha kecil dan menengah rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan

2. Kredit usaha kecil yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri Cabang Padang mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap besarnya pendapatan pengusaha kecil dan menengah di Kota Padang setiap tahunnya.
3. Dengan adanya program bantuan pemerintah pemberian kredit bagi pengusaha usaha mikro dan kecil (UMK) maka terjadi peningkatan pendapatan serta kesempatan kerja bagi pengusaha usaha mikro dan kecil (UMK) di kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim M., 1999, *Strategi Kebijakan Pembangunan Sumatera Barat Menghadapi Era Otonomi Daerah*, Perpustakaan Bappeda Tingkat I Sumatera Barat, Padang
- Bank Indonesia, 1994, *Prioritas Pengembangan Usaha Kecil Di Sumatera Barat*, LP-Unand, Padang.
- Firdaus Rahmat. Maya Aryanti. 2010 *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Alfabeta. Bandung
- Kasmir, 2010, *Manajemen Perbankan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2012, *Dasar-dasar Perbankan* Edisi Revisi, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lincoln Arsyad. 2009. *Lembaga Keuangan Mikro*. Andi offset. Yogyakarta
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/11/PBI/2011 tentang *Pemberian Kredit Usaha Kecil*.
[Http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/faq_Pbi/com](http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/faq_Pbi/com)
- Rahmat firdaus .maya ariyanti, 2011 *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Alfabeta, Bandung
- Ramlan Ginting, 2005, *Tentang Pengaturan Pemberian Kredit Bank Umum*, Bandung

18_Proceeding_Seminar_Nasional_Manajemen_2016,_FE_-_UNAND.pdf

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar

Student Paper

1%

2

jurnal-sosioekotekno.org

Internet Source

1%

3

ojs.uho.ac.id

Internet Source

1%

4

tixpdf.com

Internet Source

1%

5

zebradoc.tips

Internet Source

1%

6

elib.unikom.ac.id

Internet Source

1%

7

rumahradhen.wordpress.com

Internet Source

1%

8

ikbalblog.blogspot.com

Internet Source

1%

9

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

10

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On